



MEDIA GAMBAR UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III 88 SDN PALEMBANG

Oleh:

Tri Agustira

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

*Email: triagustira22@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2500>

Submitted: 25/11/24

Article info:

Accepted: 18/02/25

Published: 28/02/25

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media gambar untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas 3 pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 21 siswa kelas 3 di SDN 88 Palembang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disampaikan menggunakan gambar yang relevan. Selain itu, guru juga melaporkan peningkatan interaksi antara siswa dan pemahaman konsep-konsep PKN. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar secara signifikan dapat menumbuhkan minat belajar siswa, dan merekomendasikan guru untuk lebih sering menggunakan media visual dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Media Gambar, Minat Belajar, Siswa Kelas III, Pendidikan Kewarganegaraan

1. PENDAHULUAN

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik jika didukung oleh minat, Minat merupakan karakteristik yang melekat pada individu dan memiliki dampak besar terhadap proses belajar, karena minat mendorong seseorang untuk aktif terlibat dalam hal yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat, seseorang sulit untuk melakukan sesuatu dengan baik. Guru sebagai pendidik perlu menumbuhkan minat siswa, apalagi disadari bahwa motivasi belajar siswa cenderung rendah. Hal ini disebabkan pengaruh negatif budaya populer yang berkembang di masyarakat, terutama dunia hiburan dan komunikasi massa (Laksana, 2024, p. 76).

Sejalan dengan pendapat (Khairani, 2019:23) Minat belajar peserta didik juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Belajar tanpa minat akan terasa membosankan, walaupun kenyataannya tidak semua belajar peserta didik didorong oleh faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan minatnya terhadap materi pelajaran dikarenakan pengaruh dari gurunya, temannya, ataupun

Minat atau *interest* adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat ini erat kaitannya dengan perasaan terutama perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Orang Menurut (Mauliddia, 2022:18). Hakikatnya setiap anak berminat belajar, dan guru hendak berusaha untuk membangkitkan minat belajar siswa. Secara akademik belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang kompleks. Proses belajar mengajar melibatkan interaksi yang unik yaitu interaksi guru dengan siswa. Dalam interaksi tersebut guru berfungsi sebagai pengajar sedangkan siswa berfungsi sebagai pelajar yang belajar.



Ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor lingkungan dan keluarga. Sebagai Pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat siswa terhadap pelajarannya. Strategi yang dapat membangkitkan minat belajar yaitu dengan menggunakan media belajar. Dengan bantuan media pembelajaran, materi pembelajaran dapat dipahami peserta didik dengan mudah.

Media adalah semua alat fisik yang dapat menyajikan pesan dan merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam konteks komunikasi, media merupakan salah satu komponen strategi pembelajaran yang merupakan wadah pesan atau distributor yang diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran yang ingin dicapai adalah proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut dapat dimaknai bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh pendidik untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran dan merangsang minat belajar peserta didik (Hasan, 2021:26)

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pendidikan yang ikut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi guru perlu memahami penggunaan media pembelajaran dengan menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Selain itu, pembelajaran akan jauh lebih bermakna apabila siswa ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran, siswa tidak hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi juga sebagai subjek yang dapat menentukan arah dan proses pembelajaran. media gambar yaitu media yang paling umum digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarna-warni dan disajikan dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran,

Pembelajaran dengan menggunakan media memiliki manfaat yang sangat besar pada siswa SD yakni memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih mengembangkan kemampuannya dan menelaah setiap objek pembelajaran yang diberikan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam belajar. Media gambar adalah suatu gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa. Media gambar ini dapat membantu siswa untuk mengungkapkan informasi yang terkandung dalam masalah sehingga hubungan antar komponen dalam masalah tersebut, Pentingnya media pembelajaran sangat besar dalam proses belajar mengajar, terutama untuk menumbuhkan minat belajar terutama pada salah satu mata Pelajaran Kewarganegaraan PKN.

Media gambar adalah media yang paling umum dipakai dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar, apalagi jika dibuat gambar yang berwarnawarni dan disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan anak didik. Tentu media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Kabiba, 2020:36). Gambar yang digunakan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada khalayak biasanya berisi garis-garis yang membentuk objek atau citra seperti orang, tempat, objek, dan konsep-konsep tertentu. Gambar pada umumnya bersifat lebih representative dari pada sebuah sketsa. Artinya, garis-garis yang terdapat pada gambar lebih banyak dan lebih akurat sehingga mencitrakan objek mendekati keadaan atau realita yang sebenarnya (Pribadi, 2018:34).

Pendidikan Kewarganegaraan PKN ialah proses penyiapan generasi muda atau warga negara menjadi lebih baik, demokratis, jujur, bertanggung jawab, mempunyai wawasan dan jiwa patriotisme, nasionalisme pada negara. Sedangkan secara khusus, peran pendidikan termasuk di dalamnya persekolahan, pengajaran dan belajar, dalam proses penyiapan warga negara tersebut menjadi warga negara yang ideal baik untuk dirinya, lingkungan dan juga masa depan bangsa. Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang bertujuan membentuk moral dan prilaku yang mencerminkan jiwa patriotisme dan nasionalisme serta menjunjung tinggi rasa persatuan dan bela negara. Selain itu menyiapkan kepada generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawabnya sebagai warga negara. (Payosi, 2020:24).

Pada dasarnya Pendidikan kewarganegaraan PKN di SD tidak dapat terpisahkan oleh media pembelajaran, karena banyak materi pembelajaran PKN yang sulit dijelaskan dengan buku saja. Selain itu, penggunaan media gambar dalam pelajaran PKN di SD sangatlah bermanfaat, karena media gambar



memiliki fungsi-fungsi tertentu dalam proses belajar, diantaranya yaitu membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar PKN, membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran, serta intensifikasi penggunaan media gambar diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya akan pula menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Sehingga media pembelajaran ini diharapkan mampu memberikan suasana yang menyenangkan dan mampu membangkitkan minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III SD 88 Palembang terdapat situasi pembelajaran PKN belum terlaksana dengan baik, permasalahan yang paling mendasar dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru adalah minat belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat saat guru menjelaskan materi siswa tidak sepenuhnya memberikan perhatiannya dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran, siswa cepat bosan, jenuh, serta sulit menerima pelajaran yang disampaikan guru. Penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu perlu penggunaan media pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh siswa. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKN DI KELAS III SDN 88 PALEMBANG”**.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena melalui metode ini peneliti dapat melakukan pencarian terhadap suatu objek yang akan di teliti melalui pengumpulan data (observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan semua pihak sekolah baik itu kepala sekolah, guru, siswa. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti yang didapatkan melalui studi literatur, arsip/laporan dan kepustakaan. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 88 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. SD Negeri 88 Palembang merupakan Lembaga pendidikan khusus sekolah dasar milik pemerintah. Letak lokasi SD Negeri 88 Palembang ini berada di Jl Jakabaring, 8 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, kota Palembang, Sumatera. Kepala sekolah SD Negeri 88 Palembang adalah Bapak H. Untung S.Pd. Berikut lokasi dan yang ada di SD Negeri 88 Palembang.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 88 Palembang. penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar pada pembelajaran Pkn. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, angket. dan dokumentasi. Observasi, wawancara, angket dan dilakukan di kelas III SD Negeri 88 Palembang.

1. Wawancara Guru

Dengan menggunakan lembar wawancara guru, pengamatan terhadap wawancara guru selama kegiatan belajar mengajar di catat. Guru mata pelajaran melengkapi formulir observasi untuk penilaian wawancara guru.

Tabel 1. Wawancara Siswa untuk Menumbuhkan Minat Belajar Menggunakan Media Gambar

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
----	------------	-------------------



1.	Apakah ibu senang mengajar menggunakan media gambar?	Iya sangat senang
2.	Apakah ibu tertarik menggunakan media gambar pada proses pembelajaran selanjutnya?	Iya tertarik
3.	Bagaimana ibu menilai efektivitas penggunaan media gambar untuk menumbuhkan keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran? Apakah ibu melihat peningkatan dalam pemusatan perhatian siswa saat menggunakan media gambar dalam penyampaian materi berlangsung?	Iya sangat efektif Dengan adanya media gambar yg menarik seperti ini dapat menumbuhkan minat belajar
4.	Menurut ibu apakah siswa lebih aktif dalam proses belajar menggunakan media gambar?	Iya ada peningkatan
5.		Iya siswa lebih aktif

Menumbuhkan minat belajar telah diterapkan secara efektif oleh guru, sesuai dengan hasil wawancara yang telah di analisis pada table 1 diatas. Hal ini terlihat dari guru dalam menumbuhkan minat belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara Siswa

Tabel 2. Wawancara siswa untuk menumbuhkan minat belajar

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah Media pembelajaran yang digunakan oleh gurumu hari ini menyenangkan?	Iya sangat senang
2.	Apakah kamu tertarik belajar dengan menggunakan media gambar?	iya sangat tertarik
3.	Apakah kamu merasa terlibat ketika guru menggunakan media gambar dalam pembelajaran?	iya
4.	Apakah dengan menggunakan media gambar, kamu fokus memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran?	iya memperhatikan
5.	Apakah kamu lebih semangat lagi dalam belajar pada saat menggunakan media gambar?	iya semangat

Lembar wawancara siswa digunakan untuk menganalisis aktivitas siswa selama kegiatan proses belajar berlangsung dengan menggunakan media gambar. Pengamatan wawancara siswa dilakukan oleh peneliti. Tabel 2 di bawah ini menunjukkan hasil mewawancarai siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang menggunakan media gambar. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa siswa minat dan tertarik belajar menggunakan media gambar pada pembelajaran Pkn hal ini terlihat dari partisipasi siswa dalam proses belajar setelah guru mengimplementasikan media gambar dalam pembelajaran PKN.

3. Menumbuhkan Minat Belajar siswa sebelum menggunakan media gambar Sebelum memanfaatkan media gambar

Siswa menjawab koesioner yang di bagikan untuk menumbuhkan minat belajar mereka. Tabel 3. dibawah ini menyajikan analisis minat belajar siswa sebelum menggunakan media gambar.

Tabel 3. Hasil Minat belajar siswa sebelum Menggunakan Media gambar

NO	Nama	Total	Presentase
1	APP	11	55
2	AAU	19	95
3	AKN	13	65
4	AK	14	70
5	EDP	11	55
6	FAG	13	65



7	GMG	15	75
8	HAF	13	65
9	IR	13	65
10	KSA	14	70
11	MA	14	70
12	MAS	9	45
13	MRZ	13	65
14	MZH	15	75
15	RFP	14	70
16	MOC	15	75
17	RAN	15	75
18	SRR	14	70
19	ZMA	8	40
20	AP	7	35
21	DA	7	35
Jumlah		265	63%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase: yaitu sebesar 63% klasifikasi minat belajar yang telah di sajikan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa termasuk katogori sedang. Temuan minat belajar siswa yaitu ditemukan masih terdapat kekurangan.baik dari guru maupun siswa, berdasarkan data yang terkumpul. Masih terdapat kelemahan dari pihak guru dan siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kurangnya perasaaan ingin tahu pada diri sendiri dan ketidak mampuan guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

4. Refleksi dan Tindak Lanjut

Hasil refleksi diketahui adanya peningkatan selama kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dikumpulkan oleh guru dan pengamatan selama petemuan tatap muka. Peningkatan dapat di tinjau dari keberhasilan dan kelemahan baik dari segi guru maupun siswa, antara lain. Tindak lanjut pengamatan angket siswa pada minat baca dikatakan belum efektif, masih terdapat kekurangan dan belum mencapai indicator minat baca. Peneliti dan pengamat sepakat untuk melanjutkan peningkatan setelah mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan yang disebutkan di atas yaitu:

1. Inisiatif selanjutnya mengintensifkan upaya untuk menarik minat belajar siswa yang kurang dalam pembelajaran
2. Memaksimalkan langkah-langkah pembelajaran melalui pemanfaatan media gambar
3. Memaksimalkan bimbingan guru agar siswa lebih termotivasi untuk membaca dengan memanfaatkan media gambar

5. Minat Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Gambar

Setelah menggunakan media gambar, siswa diminta untuk mengisi kuesioner untuk mengukur minat belajar mereka. Tabel 4. dibawah ini memberikan analisis peningkatan minat belajar yang setelah mengimplementasikan media gambar pada siswa.

Tabel 4. Hasil Minat belajar Siswa setelah Menggunakan Media Gambar

No	Nama	Total	Presentase
1	APP	18	90
2	AAU	18	90
3	AKN	20	100
4	AK	18	90
5	EDP	20	100
6	FAG	18	90
7	GMG	19	95



8	HAF	16	80
9	IR	17	85
10	KSA	17	85
11	MA	18	90
12	MAS	17	85
13	MRZ	18	90
14	MZH	18	90
15	RFP	19	100
16	MOC	19	95
17	RAN	20	100
18	SRR	19	95
19	ZMA	20	100
20	AP	19	95
21	DA	20	100
Jumlah		388	92%

Berdasarkan hasil perhitungan persentase yang menghasilkan total 92% jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan data yang terkumpul, ditemukan bahwa minat belajar siswa sudah meningkat secara baik sekali, baik dari sisi guru maupun siswa.

Pembahasan

Indikator Minat Belajar

Menurut (Slameto, 1995:57) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

1. Perasaan senang, yang dimaksud dengan perasaan adalah perasaan momentan dan intensional. Kurjono mengemukakan "Momentan adalah perasaan yang muncul pada saat-saat tertentu. Intensional adalah reaksi dari perasaan yang diberikan terhadap sesuatu dan halhal tertentu. Perasaan disini terbagi menjadi dua, yaitu perasaan senang dan perasaan tidak senang. Sehingga dari perasaan itu akan timbul sebuah sikap.
2. Ketertarikan siswa, ketertarikan itu muncul mungkin karena sifat objek yang membuat menarik atau karena ada perasaan senang terhadap objek atau pelajaran tersebut.
3. Keterlibatan siswa. siswa akan merasa senang dan merasa dibutuhkan apabila dalam pembelajaran tersebut siswa terlibat secara langsung.

Perasaan senang, seseorang siswa yang memiliki perasaan senang terhadap pelajaran dapat menghilangkan rasa terpaksa untuk belajar, seperti merasa senang mengikuti pelajaran, tidak bosan, dan aktif hadir di kelas dan perasaan senang merupakan indikator penting dalam minat belajar, Perasaan senang ini juga sangat berdampak pada siswa dimana tidak ada perasaan keterpaksaan untuk mempelajari ilmu yang di senangi.

Ketertarikan siswa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Perhatian siswa perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Keterlibatan siswa keterlibatan seorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar pada anak, antara lain factor internal dari diri sendiri Faktor jasmani Faktor Kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, factor keluarga dan lingkungan di luar. Rendahnya minat belajar disebabkan oleh beberapa hal diantaranya kurangnya dorongan dari keluarga dan adanya. Dampak negatif dari perkembangan teknologi gadget juga dapat mengurangi minat belajar siswa di rumah. Peserta didik lebih tertarik untuk bermain game online melalui gadget dari pada belajar. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik untuk belajar.



Berdasarkan pemaparan di atas bahwa minat belajar adalah usaha atau keinginan seseorang untuk belajar, serta memiliki rasa kesenangan, ketertarikan, keterlibatan, atau perhatian siswa dalam suatu pembelajaran atau suatu minat dalam belajar. Maka dari itu untuk menumbuhkan minat belajar siswa, siswa juga butuh dukungan dari guru wali kelas dan juga dari sekolah untuk mencukupi Media-media yang menarik untuk proses pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas tentang penggunaan media gambar untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas III pada pembelajaran Pkn Di SDN 88 Palembang dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar kelas III pada pembelajaran PKN SDN 88 Palembang memperoleh peningkatan sekitar 80% dengan kriteria baik dan guru sudah baik dalam menggunakan media pembelajaran dan secara maksimal serta mampu mengatasi kuranya minat belajar pada kelas III dalam pembelajaran PKN.

Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media gambar dalam pembelajaran Pkn pada materi yang sesuai supaya siswa lebih semangat dan merespon dalam mengikuti proses belajar mengajardi SDN 88 Palembang. Untuk mencapai kualitas hasil belajar mengajar yang baik diharapkan guru lebih terampil dalam mengelola kelas supaya memotivasi siswa serta memberi kesempatan kepada siswa berperan lebih dominan dalam aktivitas belajar sehingga menimbulkan respon yang positif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, E. (2018). Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Hasan, M. (2021). *Media Gambar*. Klaten: Tahta Media Group.
- Hendri. (2020). Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Melalui. *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Ina Magdalena, A. S. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah Dasar Negeri Bojong 3. *jurnal Pendidikandan Sains*.
- Jamilah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Materi Kebinekahan Melalui Penggunaan Media Gambar dikelas III SD ISLAM TERPADU AL IBROHIMI MANYAR GRESIK. *Jurnal PendidikanDasar Dan Sosial Humaniora*.
- Kabiba, A. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*.
- Khairani, W. (2019). Peran Orangtua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Laksana, R. B. (2024). *Pendidikan Seni rupa dan kerajinan tangan di Sekolah Dasar*. Bantul Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Lubis. (2020). *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kencana.
- Mauliddia, A. M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Ritatoon untuk Menarik Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SDN 1 Kerumut. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*.
- Payosi, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri14 BermainI Iilir Kabupaten Kepahiang. *repository.iainbengkulu*.
- Pribadi, B. A. (PT Balebat Dedikasi Prima). *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Balebat Dedikasi Prima.
- Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (. jakarta: Rineka cipta.
- Solihah. (2018). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat. *of lengluale Education*,
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif.dan R&D. *Bandung Alpa Beta*.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*,. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukriadi, R. m. (2022). Upaya Guru Dalam Memanfaatkan Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Kajian Islam Dan Pendidikan*, 85.
- Sundari. (2019). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar Kampus CiBiru*.